

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

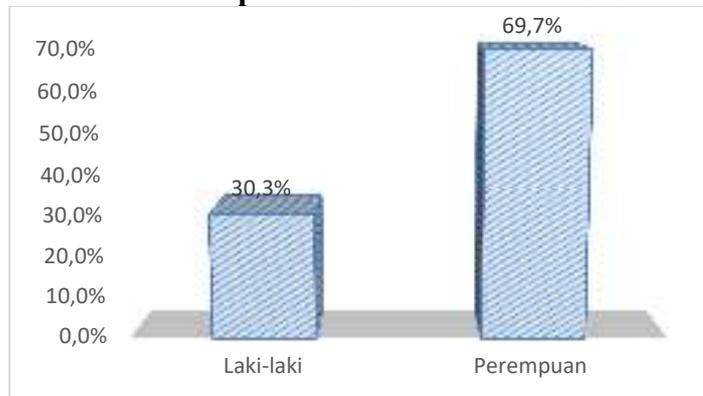
5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan ditempat penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 33 responden yaitu pemilik usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru maka dapat diketahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, lama usaha dan pendapatan usaha per bulan maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut:

Gambar 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

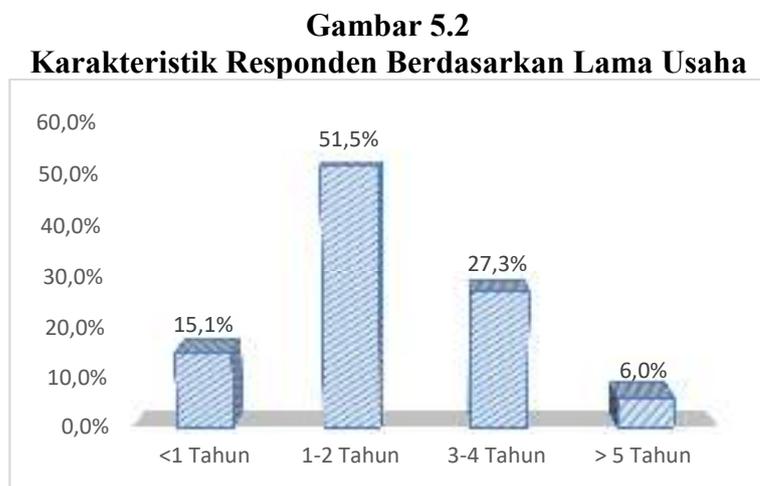


Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 5.1, dari 33 responden yaitu pemilik usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebesar 23 responden atau 69,7% dan 10 responden atau 30,3% adalah laki-laki. Banyaknya responden perempuan dikarenakan kelompok responden tersebut memiliki minat yang tinggi untuk menjalankan usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru sebagai upaya untuk mendukung atau memperkuat kondisi ekonomi keluarga.

2. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut:



Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 5.2, dari 33 responden menunjukkan bahwa sebagian besar lama usaha yang dijalankan responden yaitu pemilik usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru yaitu selama 1-2 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau 51,5%. Lamanya usaha tersebut menunjukkan lamanya pemilik dalam berusaha pada sektor mikro kuliner, dimana semakin lamanya usaha menunjukkan pengalaman untuk dimiliki menjalankan usaha pada sektor kuliner. Jangka waktu pemilik usaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pemilik usaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya.

3. Karakteristik Tingkat Pendapatan Usaha Per Bulan Responden

Tingkat pendapatan usaha yang dimiliki oleh responden yaitu pemilik usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru setiap bulannya dapat dilihat pada Gambar 5.3 di bawah:

Gambar 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha Per Bulan



Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 5.3, dari 33 responden yaitu pemilik usaha mikro kuliner yang berada di Kecamatan Kota Baru yang paling banyak adalah mempunyai tingkat pendapatan usaha per bulan yaitu sebesar Rp. 6.000.001,- – Rp. 7.000.000,- yaitu sebesar 16 responden atau 48,5%. Pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mengukur tingkat keberhasilan pelaku usaha mikro. Jika pendapatan yang diperoleh pengusaha semakin besar, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh. Pendapatan merupakan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau pemilik usaha selama jangka waktu tertentu.

5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penjabaran mengenai penggambaran jawaban responden pada penelitian ini dapat dilihat dari distribusi jawaban yang telah diberikan oleh responden pada kuesioner dari setiap item pernyataan yang ada. Tabulasi penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi, yaitu pengelompokan data dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data pada setiap kategori. Pada bagian ini akan diketahui distribusi item - item dari variabel pengetahuan wirausaha (X_1), Karakteristik wirausaha (X_2) dan keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y) secara keseluruhan yang

diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyajian data sehingga mudah dibaca, dipahami, dan analisis dengan membuat suatu tabel. Adapun kriteria untuk menetapkan deskripsi jawaban responden dapat disajikan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1
Kriteria Rentang Jawaban Responden

No.	Rentang	Pengetahuan wirausaha	Karakteristik wirausaha	Keberhasilan usaha mikro kuliner
1.	137 – 165	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi
2.	111 – 136	Baik	Baik	Tinggi
3.	85 – 110	Cukup	Cukup	Cukup
4.	59 – 84	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
5.	33 – 58	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah

1. Pengetahuan Wirausaha (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka deskriptif variabel pengetahuan wirausaha dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Wirausaha

Item	Jawaban Responden										Skor	Keterangan
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%		
X _{1.1}	7	21,2%	12	36,4%	10	30,3%	4	12,1%	0	0	121	Baik
X _{1.2}	6	18,2%	13	39,4%	8	24,2%	6	18,2%	0	0	118	Baik
X _{1.3}	4	12,1%	13	39,4%	9	27,3%	7	21,2%	0	0	113	Baik
X _{1.4}	3	9,1%	12	36,4%	12	36,4%	6	18,2%	0	0	111	Baik
X _{1.5}	8	24,2%	12	36,4%	7	21,2%	6	18,2%	0	0	121	Baik
X _{1.6}	4	12,1%	8	24,2%	16	48,5%	5	15,2%	0	0	110	Baik
X _{1.7}	2	6,1%	16	48,5%	11	33,3%	4	12,1%	0	0	115	Baik
X _{1.8}	2	6,1%	14	42,4%	9	27,3%	8	24,2%	0	0	109	Baik
Jumlah											918	
Rata-Rata = 115												

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa tanggapan responden atas pernyataan pengetahuan wirausaha yang dimiliki memberi peluang untuk maju dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (21,2%), sebanyak 12 orang atau 36,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 4 responden atau 12,1% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 121 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha memberi peluang untuk maju.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai pengetahuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha memiliki peran dalam menyelesaikan masalah dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (18,2%), sebanyak 13 orang atau 39,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 8 (24,2%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 118 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan pengetahuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha memiliki peran dalam menyelesaikan masalah.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai pengetahuan wirausaha yang dimiliki dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (12,1%), sebanyak 13 orang atau 39,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 7 responden atau 21,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 113 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha yang dimiliki dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai pengetahuan wirausaha menjadikan pemilik usaha dapat memahami atas kemampuan yang dimiliki dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 12 orang atau 36,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 12 (36,4%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 111 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden merasakan bahwa pengetahuan wirausaha menjadikan pemilik usaha dapat memahami atas kemampuan yang dimiliki.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai pengetahuan wirausaha yang dimiliki mendukung untuk kreatif dalam menjalankan usaha dapat

diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (24,2%), sebanyak 12 orang atau 36,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 7 (21,2%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 121 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan pengetahuan wirausaha yang dimiliki mendukung untuk kreatif dalam menjalankan usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi pemilik usaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (12,1%), sebanyak 8 orang atau 24,2% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 16 (48,5%) responden serta sebanyak 5 responden atau 15,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 110 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi pemilik usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai merasa memiliki semangat untuk berwirausaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (6,1%), sebanyak 16 orang atau 48,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 11 (33,3%) responden serta sebanyak 4 responden atau 12,1% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 115 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan merasa memiliki semangat untuk berwirausaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (6,1%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 8 responden atau 24,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 109 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden

menyatakan terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.

2. Karakteristik Wirausaha (X₂)

Tabel 5.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel Karakteristik Wirausaha

Item	Jawaban Responden										Skor	Keterangan
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%		
X _{2,1}	3	9,1%	15	45,5%	9	27,3%	6	18,2%	0	0	114	Baik
X _{2,2}	1	3,0%	18	54,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0	114	Baik
X _{2,3}	13	39,4%	14	42,4%	6	18,2%	0	0	0	0	106	Baik
X _{2,4}	3	9,1%	16	48,5%	11	33,3%	3	9,1%	0	0	118	Baik
X _{2,5}	3	9,1%	14	42,4%	10	30,3%	6	18,2%	0	0	113	Baik
X _{2,6}	3	9,1%	12	36,4%	9	27,3%	9	27,3%	0	0	108	Baik
X _{2,7}	6	18,2%	11	33,3%	5	15,2%	11	33,3%	0	0	111	Baik
X _{2,8}	5	15,2%	14	42,4%	9	27,3%	5	15,2%	0	0	118	Baik
X _{2,9}	3	9,1%	14	42,4%	10	30,3%	6	18,2%	0	0	113	Baik
X _{2,10}	13	39,4%	6	18,2%	6	18,2%	8	24,2%	0	0	123	Baik
Jumlah											1138	
Rata-Rata =113,8												

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai secara konsisten untuk terus menjalankan usaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 15 orang atau 45,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 114 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa secara konsisten untuk terus menjalankan usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai ingin berwirausaha karena akan memberi peluang untuk majudapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (3,0%), sebanyak 18 orang atau 54,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 5 responden atau 15,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 114 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden merasakan bahwa ingin berwirausaha karena akan memberi peluang untuk maju.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam berwirausaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (39,4%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 6 (18,2%) responden, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 106 yang masuk dalam kategori terjangkau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam berwirausaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai memiliki keyakinan dengan berwirausaha memberikan hasil usaha secara maksimal dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 16 orang atau 48,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 11 (33,3%) responden serta sebanyak 3 responden atau 9,1% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 118 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa memiliki keyakinan dengan berwirausaha memberikan hasil usaha secara maksimal.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai akan bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan orang lain dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 113 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden merasakan bahwa akan bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan orang lain

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai mampu mengelola wirausaha dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 12 orang atau 36,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 9 responden

atau 27,3% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 108 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan mampu mengelola wirausaha dengan baik dan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (18,2%), sebanyak 11 orang atau 33,3% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 5 (15,2%) responden serta sebanyak 11 responden atau 33,3% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 111 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa selalu memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai berani mengambil resiko untuk sebuah usaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (15,2%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 5 responden atau 15,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 118 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden merasakan bahwa berani mengambil resiko untuk sebuah usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai mampu memunculkan ide baru dan dapat mewujudkannya dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 113 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan mampu memunculkan ide baru dan dapat mewujudkannya.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai memiliki keinginan yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha dapat

diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (39,4%), sebanyak 6 orang atau 18,2% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 6 (18,2%) responden serta sebanyak 8 responden atau 24,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 123 yang masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan memiliki keinginan yang kuat, karena dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha.

3. Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka deskriptif variabel keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 5.4
Distribusi Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Kota Baru

Item	Jawaban Responden										Skor	Keterangan
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%		
Y _{1.1}	3	9,1%	17	51,5%	12	36,4%	1	3,0%	0	0	121	Tinggi
Y _{1.2}	6	18,2%	14	42,4%	10	30,3%	3	9,1%	0	0	122	Tinggi
Y _{1.3}	5	15,2%	15	45,5%	8	24,2%	5	15,2%	0	0	119	Tinggi
Y _{1.4}	8	24,2%	13	39,4%	6	18,2%	6	18,2%	0	0	122	Tinggi
Y _{1.5}	5	15,2%	17	51,5%	9	27,3%	2	6,1%	0	0	124	Tinggi
Y _{1.6}	4	12,1%	17	51,5%	10	30,3%	2	6,1%	0	0	122	Tinggi
Y _{1.7}	8	24,2%	10	30,3%	10	30,3%	5	15,2%	0	0	120	Tinggi
Jumlah											851	
Rata-Rata = 122												Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai usaha mengalami peningkatan laba dalam beberapa tahun terakhir dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (9,1%), sebanyak 17 orang atau 51,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 12 (36,4%) responden serta sebanyak 1 responden atau 3,0% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 121 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa usaha mengalami peningkatan laba dalam beberapa tahun terakhir.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai usaha mengalami peningkatan jumlah produksi memiliki dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (18,2%), sebanyak 14 orang atau 42,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 3 responden atau 9,1% menyatakan tidak setuju, nilai rata-rata yaitu sebesar 122 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa usaha mengalami peningkatan jumlah produksi.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai pengelolaan modal usaha yang dilakukan lebih baik dari tahun dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (15,2%), sebanyak 15 orang atau 45,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 8 (24,2%) responden serta sebanyak 5 responden atau 15,2% menyatakan tidak setuju, sebelumnya memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 119 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan pernyataan bahwa pengelolaan modal usaha yang dilakukan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai daya saing usaha mampu dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (24,2%), sebanyak 13 orang atau 39,4% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 6 (18,2%) responden serta sebanyak 6 responden atau 18,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 122 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa daya saing usaha mampu dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai berpengalaman dalam menjalankan bidang usaha dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (15,2%), sebanyak 17 orang atau 51,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 9 (27,3%) responden serta sebanyak 2 responden atau 6,1% menyatakan tidak setuju,

memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 124 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa berpengalaman dalam menjalankan bidang usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai sebagai wirausaha harus memiliki cara bisnis dalam memperoleh kesuksesan usahadapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (12,1%), sebanyak 17 orang atau 51,5% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 2 responden atau 6,1% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 122 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan pernyataan bahwa sebagai wirausaha harus memiliki cara bisnis dalam memperoleh kesuksesan usaha.

Tanggapan responden atas pernyataan mengenai berusaha membangun citra yang baik konsumen terhadap produk yang dimiliki dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (24,2%), sebanyak 10 orang atau 30,3% menyatakan setuju dan responden yang menyatakan netral sebanyak 10 (30,3%) responden serta sebanyak 5 responden atau 15,2% menyatakan tidak setuju, memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 120 yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menyatakan bahwa berusaha membangun citra yang baik konsumen terhadap produk yang dimiliki.

5.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

5.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel pengetahuan wirausaha, karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Nilai kritik dari pengujian ini adalah 0,195 dengan $DF = n-1$ taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritik r . Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan wirausaha	X _{1.1}	0,592	0,3494	Valid
	X _{1.2}	0,613	0,3494	Valid
	X _{1.3}	0,794	0,3494	Valid
	X _{1.4}	0,739	0,3494	Valid
	X _{1.5}	0,765	0,3494	Valid
	X _{1.6}	0,574	0,3494	Valid
	X _{1.7}	0,744	0,3494	Valid
	X _{1.8}	0,542	0,3494	Valid
Karakteristik wirausaha	X _{2.1}	0,716	0,3494	Valid
	X _{2.2}	0,653	0,3494	Valid
	X _{2.3}	0,762	0,3494	Valid
	X _{2.4}	0,812	0,3494	Valid
	X _{2.5}	0,807	0,3494	Valid
	X _{2.6}	0,728	0,3494	Valid
	X _{2.7}	0,699	0,3494	Valid
	X _{2.8}	0,731	0,3494	Valid
	X _{2.9}	0,878	0,3494	Valid
	X _{2.10}	0,573	0,3494	Valid
Keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru	Y _{1.1}	0,646	0,3494	Valid
	Y _{1.2}	0,779	0,3494	Valid
	Y _{1.3}	0,820	0,3494	Valid
	Y _{1.4}	0,802	0,3494	Valid
	Y _{1.5}	0,709	0,3494	Valid
	Y _{1.6}	0,698	0,3494	Valid
	Y _{1.7}	0,714	0,3494	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Dari Tabel 5.5, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengetahuan wirausaha, karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau Tabel pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengetahuan wirausaha dan

karakteristik wirausaha dan keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.

5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.6 di bawah:

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Pengetahuan wirausaha	0,823	Reliabel
Karakteristik wirausaha	0,897	Reliabel
Keberhasilan usaha mikro kuliner	0,860	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan wirausaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.

5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

5.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil statistik mengenai pengaruh pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru, dengan hasil penelitian yang telah diolah komputer melalui program SPSS dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) secara parsial dan simultan, secara lengkap dapat disajikan pada Tabel 5.7

Tabel 5.7

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.501	4.350		1.494	.146
	Pengetahuan Wirausaha	.845	.111	.812	7.597	.000
	Karakteristik Wirausaha	.024	.082	.032	.296	.769

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Perhitungan regresi linier berganda untuk memprediksi besarnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 6,501 + 0,845X_1 + 0,024X_2$$

Berdasarkan Tabel 5.7, maka secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y). Dari persamaan garis regresi linier berganda, maka dapat diartikan bahwa:

$a = 6,501$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru, jika variabel bebas yaitu pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha mempunyai nilai sama dengan nol maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru sebesar 6,501. Jadi nilai konstanta menunjukkan besarnya variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru dan tidak dimasukkan dalam model persamaan.

$b_1 = 0,845$ merupakan slope atau koefisien arah variabel pengetahuan wirausaha (X_1) yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y), artinya variabel pengetahuan wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin baiknya pengetahuan wirausaha maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru akan mengalami peningkatan.

$b_2 = 0,024$ merupakan slope atau koefisien arah variabel karakteristik wirausaha (X_2) yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y), artinya variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin baiknya baiknya karakteristik wirausaha maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru akan mengalami peningkatan.

5.5 Hasil pengujian Hipotesis

5.5.1 Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru, maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t_{Tabel} , sedangkan nilai t Tabel pada alpha sebesar 5% dapat diperoleh angka sebesar 2,034 pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) atau perbandingan nilai signifikan t. Di bawah disajikan hasil perbandingan antara nilai t hitung dengan t.

Tabel 5.8
Perbandingan Antara Nilai t_{hitung} Dengan t_{Tabel}

Variabel	Nilai	Status
Variabel pengetahuan wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru	t hitung = 7,597 Sig. t = 0,000 t Tabel = 2,034	Signifikan
Variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru	t hitung = 0,296 Sig. t = 0,769 t Tabel = 2,034	Tidak Signifikan

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Dari uraian hasil t_{hitung} dan t_{Tabel} di atas maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel pengetahuan wirausaha (X_1) terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,034. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,597, karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($7,597 > 2,034$) atau nilai signifikansi t diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan wirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.
- b. Pengaruh variabel karakteristik wirausaha (X_2) terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,034. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,296, karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($0,296 < 2,034$) atau nilai signifikansi t diperoleh nilai sebesar $0,769 > 0,05$ (5%) maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel karakteristik wirausaha (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat diketahui dari hasil perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel. Dengan menggunakan *standardized Coeficient Beta* mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independent (bebas) yang terdiri dari variabel pengetahuan wirausaha, karakteristik wirausaha dan harga.

Tabel 5.9
Tabel *standardized Coeficient Beta*

Variabel	<i>Standardized Coeficient Beta</i>
Pengetahuan wirausaha	0,812
Karakteristik wirausaha	0,032

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil koefisien regresi (b) masing-masing variabel pengetahuan wirausaha mempunyai pengaruh dominan terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi (*Standardized Coefficients Beta*) pada variabel tersebut mempunyai nilai terbesar jika dibandingkan dengan variabel karakteristik wirausaha.

5.6.2 Hasil Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*), dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{Tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) atau perbandingan nilai signifikan F. Apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai $Sig.F < 0,05$ berarti H_0 ditolak, sebaliknya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ atau nilai $Sig.F > 0,05$ berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji F dapat disajikan pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10
Hasil Uji F

Hipotesis Alternatif (H_a)	F_{Tabel}	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y)	$F_{hitung} = 30,480$ $F_{Tabel} = 3,320$ $Sig. F = 0,000$	H_a diterima/ H_0 ditolak

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan $Df_1 = 2$ dan $Df_2 = 30$ pada alpha sebesar 5% diperoleh F_{Tabel} sebesar 3,320 sedangkan F_{hitung} nya diperoleh sebesar 30,480 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($30,480 > 3,320$) atau nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru (Y).

5.6 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai Adj. R. Square (R^2) yaitu sebesar 0,648. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11
Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.648	3.88785

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2024

Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha hasilnya menunjukkan bahwa adanya korelasi berganda (R) sebesar 0,819. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Kota Baru

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Artinya bahwa dengan semakin baiknya pengetahuan wirausaha maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan pengetahuan wirausaha dapat ditunjukkan dengan pengetahuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha memberi peluang untuk maju, pengetahuan wirausaha yang dimiliki pemilik usaha memiliki peran dalam menyelesaikan masalah dan pengetahuan wirausaha yang dimiliki dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu pengetahuan wirausaha menjadikan pemilik usaha dapat memahami atas kemampuan yang dimiliki, pengetahuan wirausaha yang dimiliki mendukung untuk kreatif dalam menjalankan usaha, berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi pemilik usaha, merasa memiliki semangat untuk berwirausaha dan terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru juga akan mengalami peningkatan.

Pemilik usaha mikro perlu memiliki dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Menurut (Suryana (2010), dan Scarborough, 2006 (dalam Kristanto, 2009:38) indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama dan Suryanto (2010), serta Angreni (2018) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) sebaliknya tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru

Hasil analisis dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Artinya bahwa kemampuan karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pemilik usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru tidak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Hasil analisis menunjukkan bahwa para pemilik belum secara konsisten untuk terus menjalankan usaha, belum adanya keinginan untuk maju dalam usaha yang dilakukan, pemilik belum mampu memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam berwirausaha, belum memiliki keyakinan dengan berwirausaha memberikan hasil usaha secara maksimal dan belum memiliki tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan orang lain. Selain belum adanya kemampuan pemilik dalam mengelola wirausaha dengan baik dan belum dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan, belum memperhitungkan resiko yang akan ada dalam setiap pengambilan keputusan, belum memiliki keberanian mengambil resiko untuk sebuah usaha, belum mampu memunculkan ide baru dan dapat mewujudkannya dan tidak memiliki keinginan yang kuat, sehingga belum dapat memberi keberhasilan dalam berwirausaha sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru.

Karakteristik wirausaha yang merupakan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha menunjuk pada karakter-karakter seperti: memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, ingin berprestasi yang sangat tinggi dan berani mengambil risiko (Ezzel, 2019). Seorang wirausahawan dituntut selalu optimis dan berpikiran positif dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis (Essel, 2019).

3. Pengaruh pengetahuan wirausaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Kota Baru

Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru. Artinya bahwa dengan semakin meningkatnya pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha maka keberhasilan usaha mikro kuliner di Kecamatan Kota Baru juga akan mengalami peningkatan. Menurut Kuntowicaksono (2012) Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan kewirausahaan memberikan dukungan dalam upaya peningkatan aktivitas usaha yang dilakukan. Selanjutnya menurut Raeny Dwi Santy (2019) keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan, dan dalam penelitian, keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afhi Fadhlika Moelrine, Rinaldi Syarif (2023) yang diperoleh hasil bahwa pengetahuan wirausaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.